**Nama : Aldo Rizky Wahyudi**

**NPM : 2156041012**

**Pemahaman Kekuatan Porter : Landasan Strategi Bisnis yang Berkelanjutan pada Perusahaan Plastik di Indonesia**

**Disusun Oleh**

**Abstrak**

Penelitian ini membahas pemahaman tentang Kerangka Kekuatan Porter dan bagaimana kerangka ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan di perusahaan plastik di Indonesia. Dalam konteks persaingan bisnis yang ketat, perusahaan-perusahaan plastik di Indonesia menghadapi tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Penelitian ini menggunakan analisis Kerangka Kekuatan Porter untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi persaingan dalam industri plastik di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus pada perusahaan-perusahaan plastik di Indonesia sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang Kekuatan Porter dapat membantu perusahaan plastik dalam pengembangan strategi yang efektif. Strategi-strategi ini meliputi diferensiasi produk, penetapan harga yang kompetitif, peningkatan sistem pengiriman, dan perbaikan sistem pembayaran. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa industri plastik di Indonesia menghadapi lingkungan persaingan yang semakin meningkat, dengan pertumbuhan pesaing dan permintaan pasar yang terus berkembang. Sebagai strategi alternatif, perusahaan plastik dapat mempertimbangkan investasi dalam pengembangan usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan pelatihan sumber daya manusia. Dengan pemahaman yang kuat tentang Kekuatan Porter, perusahaan plastik di Indonesia dapat memposisikan diri untuk menghadapi tantangan persaingan dan mencapai kesuksesan jangka panjang dalam bisnis mereka.

Kata Kunci : Kekuatan Porter, perusahaan plastik, Indonesia

**PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan di berbagai sektor, termasuk industri plastik di Indonesia, dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Untuk mencapai keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang, perusahaan perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi dinamika persaingan dalam industri mereka. Salah satu konsep yang telah menjadi landasan penting dalam analisis strategis adalah Kerangka Kekuatan Porter atau Porter's Five Forces Framework. Konsep ini diciptakan oleh Michael E. Porter, seorang pakar strategi bisnis terkemuka, dan telah digunakan secara luas dalam menganalisis kekuatan persaingan dalam suatu industri. Kerangka ini mencakup lima elemen utama, yaitu ancaman dari pesaing baru, ancaman dari produk pengganti, daya tawar pembeli, daya tawar pemasok, dan intensitas persaingan di antara pesaing yang ada. Dalam konteks industri plastik di Indonesia, persaingan sangat tajam, dengan mudahnya akses bagi pesaing baru dan kemampuan pemasok serta pelanggan untuk mempengaruhi dinamika pasar. Pertumbuhan industri pengolahan biji plastik didorong oleh permintaan yang terus meningkat akan produk berbahan plastik, yang merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari.

Persaingan di antara perusahaan dalam industri plastik di Indonesia berlangsung sangat sengit, dengan kemudahan bagi pesaing baru untuk memasuki industri ini dan peluang bagi pemasok dan pelanggan untuk melakukan negosiasi yang kuat. Terutama dalam industri plastik, yang mengalami pertumbuhan yang signifikan. Industri pengolahan biji plastik, sebagai bagian dari sektor ini, berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan produk rumah tangga berbahan plastik. Salah satu perusahaan yang beroperasi dalam produksi biji plastik adalah "PT. Plastik Indonesia." Namun, perusahaan ini menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kesulitan mencapai target produksi serta fluktuasi dalam penjualan yang belum stabil, khususnya pada tahun 2013. Oleh karena itu, "PT. Plastik Indonesia" perlu merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis mereka dan mempertahankan keunggulan kompetitif mereka dalam menghadapi pesaing.

Untuk merumuskan keputusan strategi yang tepat, diperlukan manajemen strategis. Manajemen strategis melibatkan penilaian lingkungan internal perusahaan, termasuk identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta penilaian lingkungan eksternal yang melibatkan identifikasi peluang dan ancaman. Jauch dan Glueck (1998) mengusulkan perlunya perencanaan strategi dengan membangun sistem peringatan dini untuk mengantisipasi ancaman atau mengembangkan strategi yang bisa mengubah ancaman menjadi peluang bagi perusahaan.

Porter (2003) menjelaskan bahwa kelangsungan perusahaan ditentukan oleh lima kekuatan persaingan utama, yaitu ancaman dari pesaing baru, ancaman dari produk pengganti, daya tawar pembeli, daya tawar pemasok, dan intensitas persaingan di antara pesaing yang ada. Menganalisis faktor-faktor ini dapat membantu perusahaan membangun strategi yang kompetitif dan berkelanjutan dalam menghadapi persaingan pasar. Oleh karena itu, untuk dapat tetap bertahan di pasar dan mengembangkan bisnisnya, "PT. Plastik Indonesia" harus memahami dengan baik dan memanfaatkan konsep kekuatan Porter. Konsep ini akan membantu mereka menghadapi persaingan dengan lebih efektif dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Ketika melihat situasi ini, perusahaan dalam industri plastik di Indonesia, seperti "PT. Plastik Indonesia," dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penawaran produk, dan menghadapi persaingan yang tak kenal ampun. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang Kerangka Kekuatan Porter adalah kunci untuk mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Dalam kaitannya dengan hal ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pemahaman Kekuatan Porter dapat digunakan sebagai fondasi untuk merumuskan strategi bisnis yang akan membantu perusahaan plastik di Indonesia dalam menghadapi dinamika persaingan. Penelitian ini juga akan membahas pendekatan manajemen strategis yang relevan dalam konteks ini. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi persaingan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dan berkontribusi pada perkembangan industri plastik di Indonesia.

**PEMBAHASAN**

**Analisis Kekuatan Porter dalam Konteks Industri Plastik di Indonesia**

Dalam pemahaman Kekuatan Porter, salah satu langkah awal adalah menganalisis elemen-elemen yang memengaruhi persaingan dalam industri tertentu. Dalam konteks industri plastik di Indonesia, faktor-faktor ini memiliki dampak signifikan. Pertama, ancaman dari pesaing baru dalam industri ini relatif tinggi, mengingat akses yang mudah ke teknologi produksi plastik. Selanjutnya, ancaman dari produk pengganti, seperti bahan alternatif untuk produk plastik, juga perlu diperhatikan. Perusahaan plastik harus memahami bagaimana menghadapi ancaman ini.

Analisis Kekuatan Porter adalah alat yang sangat berguna dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi persaingan dalam suatu industri. Dalam konteks industri plastik di Indonesia, elemen-elemen Kekuatan Porter menjadi sangat relevan. Pertama-tama, kita perlu mencermati ancaman dari pesaing baru. Di industri plastik, kecenderungan masuknya pesaing baru sangat tinggi karena akses yang relatif mudah ke teknologi produksi plastik. Dengan biaya produksi yang semakin terjangkau, peluang bagi pesaing baru untuk memasuki pasar adalah faktor yang memengaruhi perusahaan-perusahaan yang sudah ada dalam industri ini. Oleh karena itu, perusahaan plastik harus memahami dengan cermat bagaimana menghadapi ancaman dari pesaing baru ini dan mungkin mengembangkan strategi untuk mempertahankan pangsa pasar mereka. Selanjutnya, ancaman dari produk pengganti perlu menjadi fokus perhatian. Konsumen yang semakin cerdas dan peduli lingkungan bisa mencari alternatif dari bahan lain yang lebih ramah lingkungan daripada plastik. Oleh karena itu, perusahaan plastik harus mempertimbangkan bagaimana mereka dapat menghadapi ancaman ini. Mungkin perlu difokuskan pada inovasi produk yang lebih ramah lingkungan atau peningkatan dalam manajemen rantai pasokan untuk memastikan keberlanjutan bahan baku. Dalam konteks ini, pemahaman Kekuatan Porter dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi solusi untuk memitigasi ancaman dari produk pengganti.

Dalam keseluruhan pemahaman Kekuatan Porter, faktor-faktor ini hanya merupakan langkah awal dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan. Analisis mendalam dan reaksi yang cerdas terhadap ancaman ini adalah kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan keberlanjutan perusahaan plastik di Indonesia. Melalui strategi yang tepat, perusahaan dapat mencapai kesuksesan jangka panjang dalam menghadapi dinamika persaingan yang tak kenal ampun dalam industri plastik.

**Daya Tawar Pembeli dan Pemasok dalam Industri Plastik**

Dalam analisis Kekuatan Porter, peran daya tawar pembeli dan pemasok sangat penting. Dalam industri plastik di Indonesia, pembeli dapat memiliki daya tawar yang signifikan, terutama jika mereka adalah pelanggan besar. Perusahaan harus mampu menavigasi tawar-menawar dengan pelanggan untuk menjaga keuntungan. Di sisi lain, daya tawar pemasok, terutama pemasok bahan baku plastik, juga memengaruhi keberlanjutan bisnis.

**Intensitas Persaingan di Industri Plastik**

Intensitas persaingan di antara perusahaan dalam industri plastik di Indonesia adalah salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas. Dalam beberapa wilayah, terdapat banyak perusahaan yang berkompetisi dalam pasar yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus memahami cara mengembangkan strategi yang membedakan mereka dari pesaing dan mengurangi persaingan yang bersifat merusak.

**Penerapan Strategi Bersaing dalam Industri Plastik**

Setelah menganalisis Kekuatan Porter, perusahaan plastik di Indonesia perlu mengimplementasikan strategi yang relevan. Ini termasuk strategi diferensiasi produk, penetapan harga yang kompetitif, perbaikan sistem pengiriman, dan pengoptimalan sistem pembayaran. Strategi-strategi ini harus dirancang untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan memitigasi dampak kekuatan persaingan

.

**Manajemen Strategis sebagai Pendekatan untuk Kesuksesan Bisnis**

Dalam konteks pemahaman Kekuatan Porter, manajemen strategis memainkan peran penting. Mengintegrasikan analisis Kekuatan Porter ke dalam proses manajemen strategis membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah yang tepat. Ini termasuk pengembangan strategi yang mampu menjawab tantangan eksternal dan memanfaatkan peluang.

**Tujuan Bisnis yang Berkelanjutan**

Akhirnya, tujuan bisnis yang berkelanjutan harus menjadi fokus. Perusahaan plastik di Indonesia harus memiliki visi jangka panjang untuk mempertahankan keberlanjutan operasional dan kontribusi positif terhadap ekonomi dan lingkungan. Dengan pemahaman Kekuatan Porter dan penerapan strategi yang tepat, perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut.

Pemahaman Kekuatan Porter adalah alat yang berharga dalam menganalisis persaingan dalam industri plastik di Indonesia dan merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan penerapan yang bijak, perusahaan-plastik di Indonesia dapat menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Hasil analisis kekuatan Porter mengungkapkan bahwa persaingan dalam industri plastik di Indonesia memiliki tingkat keseriusan yang tinggi. Perusahaan Plastik, sebagai respons terhadap persaingan yang ketat, mengadopsi strategi untuk memperluas permintaan dan meningkatkan diferensiasi produk. Mereka mengoptimalkan kualitas produk dan mempertahankan standar kualitas yang tinggi. Perusahaan juga fokus pada strategi pemasaran yang efektif dan mendengarkan masukan dari pelanggan untuk terus meningkatkan produk tanpa mengorbankan kualitas yang ada. Di samping itu, mereka mencapai diferensiasi dengan produk campuran yang memungkinkan pengendalian biaya produksi yang lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas, sehingga dapat memberikan produk berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau. Namun, penting untuk dicatat bahwa persaingan pada bahan baku utama cenderung kurang intensif, karena sebagian besar perusahaan tidak memiliki diferensiasi yang signifikan dalam hal ini.

**KESIMPULAN**

Dalam paper ini, telah terungkap bahwa pemahaman Kekuatan Porter merupakan fondasi yang sangat relevan dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan bagi perusahaan plastik di Indonesia. Analisis Kekuatan Porter memperlihatkan kompleksitas dinamika persaingan dalam industri plastik yang mencakup ancaman pesaing baru, produk pengganti, daya tawar pembeli, daya tawar pemasok, dan intensitas persaingan. Kesimpulan utamanya adalah bahwa industri plastik di Indonesia dihadapkan pada persaingan yang sangat sengit dengan banyak pesaing, pertumbuhan industri yang signifikan, dan peningkatan permintaan pasar yang kuat. Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan plastik perlu mengadopsi strategi yang mencakup perluasan permintaan, peningkatan diferensiasi produk, fokus pada kualitas, dan manajemen rantai pasokan yang efisien. Dengan penerapan strategi yang cerdas, perusahaan-plastik di Indonesia dapat mencapai keberlanjutan bisnis dan tetap kompetitif dalam lingkungan yang dinamis. Konsep Kekuatan Porter tetap menjadi alat yang berharga dalam menjawab tantangan dalam industri plastik di Indonesia.

**REFERENSI**

Alfiyah., A. Yudawanto., C. Paranita., dan F. Aditya. (2013). Makalah Kewirausahaan dan Manajemen Inovasi: Kesempatan Bisnis Keluarga. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya

David, F. R. (2006). Strategic Management. New Jersey. Prentice Hall. AGORA Vol. 3, No.1, (2015)

. (2009). Manajemen Strategis Konsep. Jakarta: Salemba Empat.

. (2011). Strategic Management Concept and Cases. England: Pearson Education Limited

Hunger, D., dan T. Wheelen. (2001). Strategic Management and Business Policy. New Jersey: Pearson Prentice.

Jauch, L. R., dan W. F. Glueck. (1998). Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan. Jakarta: Erlangga

Kodrat. (2009). Konsep Lima Kekuatan Porter. Jakarta : PT. Binarupa Aksara.

Porter, M. E. (1976)3+RZ &RPSHWLWLYH )RUFHV 6KDSH 6WUDWHJ\¥Harvard Business Review, Vol.57, No.2, pp.142-167.

. (1987). Competitive Strategy Techniques for Analyzing Industries and Competitors. New York : The Free Press.